

::: POTENSI PERTANIAN KABUPATEN MAGELANG :::

Kabupaten Magelang secara geografis terletak pada posisi 110°01'51" dan 110°26'58" Bujur Timur dan antara 7°19'13" dan 7°42'16" Lintang Selatan, terbagi menjadi 21 kecamatan dan terdiri dari 372 desa/kelurahan.

Luas wilayah Kabupaten Magelang sekitar 108.573 Ha atau sekitar 3,34 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Kajoran (83.41km²), sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Ngluwar (22.44 km²).

Wilayah Kabupaten Magelang secara umum morfologinya merupakan dataran tinggi yang berbentuk 'basin' (cekungan) dengan dikelilingi gunung-gunung (Merapi, Merbabu, Andong, Telomoyo, Sumbing) dan pegunungan Menoreh. Dua sungai besar mengalir di tengahnya, Sungai Progo dan Sungai Elo, dengan beberapa cabang anak sungai yang bermata air di lereng gunung-gunung tersebut. Topografi datar 8.599 Ha, bergelombang 44.784 Ha, curam 41.037 Ha dan sangat curam 14.155 Ha. Ketinggian wilayah antara 153-3.065 m di atas permukaan laut. Ketinggian rata-rata 360 m di atas permukaan laut.

Berdasarkan Kabupaten Magelang dalam angka tahun 2013, alokasi penggunaan lahan di Kabupaten Magelang mencakup adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Kabupaten Magelang

Jenis Lahan	Luas Lahan (Ha)
1. Lahan Pertanian	
1.1.Lahan Sawah	
a. Irigasi	28.801
b. Tadah Hujan	8.091
c. Rawa Pasang Surut	-
d. Rawa Lebak	-
Jumlah lahan sawah	36.892
1.2.Lahan Bukan Sawah	
a. Tegak kebun	32.679
b. Ladang/huma	-
c. Perkebunan	394
d. Ditanami pohon/hutan rakyat	6.312
e. Padang penggembalaan/rumput	2
f. Sementara tidak diusahakan*)	107
g. Lainnya tambak, kolam, empang, hutan negara dll)	10.024
Jumlah lahan bukan sawah	49.518
2. Lahan Bukan Pertanian	
a. Jumlah pemukiman, perkantoran, sungai dll	22.163
Jumlah lahan bukan pertanian	22.163
TOTAL (Luas wilayah kabupaten) = jml lahan sawah + jml lahan bukan sawah + jml lahan bukan pertanian	108.573

Kabupaten Magelang memiliki beberapa potensi di berbagai sektor, diantaranya :

1. Sektor Pertanian

Kabupaten Magelang sesuai dengan agroklimatnya mampu menghasilkan komoditas pertanian yang secara kualitas dan kuantitas sesuai permintaan pasar. Beberapa komoditas pertanian unggulan diantaranya, padi, palawija, sayuran, tanaman obat dan tanaman hias. Komoditas tersebut tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Potensi Produksi Komoditas Pertanian

No.	Komoditas	Potensi Produksi (satuan/luas)
I.	Tanaman Pangan (Padi, Palawija)	Ton/ha
1.	Padi	4,5 – 6,9
2.	Jagung	5,0 – 6,0
3.	Ubi kayu	20 – 25
4.	Ubi jalar	10 – 25

5.	Kacang tanah	1,2 – 1,8
II.	Sayuran dan buah semusim	Kwintal/ha
1.	Bawang putih	50 – 100
2.	Kentang	100 – 400
3.	Kubis	100 – 400
4.	Sawi	150 – 300
5.	Wortel	65 – 304
6.	Kacang panjang	70 – 200
7.	Cabe	60 – 240
8.	Tomat	130 – 440
9.	Terung	100 – 300
10.	Buncis	70 – 150
11.	Ketimun	110 – 200
12.	Semangka	140 – 380
13.	Melon	140 – 380
III.	Buah-buahan	Kg/pohon
1.	Duku/langsat	70 – 135
2.	Durian	100 – 150
3.	Jeruk Keprok / Siem	75 – 140
4.	Pepaya	50 – 100
5.	Rambutan	100 – 200
6.	Salak	5 – 10
IV.	Tanaman Obat	Kg/m²
1.	Jahe	2 – 8
2.	Kunyit	1 – 5
V.	Tanaman Hias	Tangkai / m²
1.	Sedap malam	20 – 60
2.	Mawar	20 – 80
3.	Leather Leaf	2 – 10

Tabel 3. Lokasi Potensi Komoditas Pertanian

No.	Komoditas	Lokasi (Kecamatan)
I.	Tanaman Pangan (Padi, Palawija)	
1.	Padi	Seluruh kecamatan kecuali Ngablak dan Pakis
2.	Jagung	Bandongan, Kaliangkrik, Windusari, Pakis, Tempuran, Tempuran, Srumbung, Ngluwar, Candimulyo, Kajoran, Secang
3.	Ubi kayu	Windusari, Candimulyo, Pakis, Tempuran
4.	Ubi jalar	Srumbung, Windusari, Pakis, Sawangan, Candimulyo
5.	Kacang tanah	Borobudur, Tegalrejo, Candimulyo, Tempuran, Mungkid, Srumbung, Secang
II.	Sayuran dan buah semusim	
1.	Bawang putih	Kaliangkrik, Kajoran
2.	Kentang	Sawangan, Pakis, Ngablak
3.	Aneka sayur	Pakis, Ngablak, Sawangan, Kaliangkrik, Kajoran, Ngluwar
4.	Semangka	Ngluwar, Pakis, Sawangan, Kajoran, Mungkid, Salam, Muntilan, Kaliangkrik
5.	Melon	Ngluwar, Pakis, Sawangan, Kajoran, Mungkid, Salam, Muntilan, Kaliangkrik
III.	Buah-buahan	
1.	Duku/langsat	Grabag, Candimulyo, Tegalrejo, Salaman
2.	Durian	Candimulyo, Salaman, Tempuran, Kajoran, Borobudur
3.	Jeruk Keprok / Siem	Ngablak, Grabag, Pakis, Sawangan, Borobudur
4.	Pepaya	Borobudur, Mertoyudan, Mungkid
5.	Rambutan	Salaman, Tempuran, Borobudur, Mertoyudan
6.	Salak	Srumbung, Dukun, Salam, Mertoyudan, Candimulyo, Kaliangkrik, Sawangan

IV.	Aneka Tanaman Obat	Salaman, Tempuran, Secang, Grabag
V.	Tanaman Hias	
1.	Sedap malam	Grabag
2.	Mawar	Pakis
3.	Leather Leaf	Ngablak

2. Sektor Perkebunan

Selain komoditas unggulan pertanian, Kabupaten Magelang juga memiliki potensi unggulan di sektor perkebunan. Komoditas unggulan perkebunan tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Potensi Produksi Komoditas Perkebunan

No.	Komoditas	Potensi Produksi (kg/ha)
1.	Kelapa	1.500 – 3.000
2.	Kopi Robusta	1.000 – 2.500
3.	Cengkeh	700 – 2.400
4.	Tembakau	500 – 1.500
5.	Tebu	3.700 – 5.000

Tabel 5. Lokasi Potensi Komoditas Perkebunan

No.	Komoditas	Lokasi (Kecamatan)
1.	Kelapa	Grabag, Dukun, Ngluwar, Borobudur, Salaman, Kajoran, Candimulyo
2.	Kopi Robusta	Grabag, Kajoran, Tempuran, Borobudur, Sawangan
3.	Cengkeh	Grabag, Kajoran, Sawangan, Borobudur, Salaman
4.	Tembakau	Kaliangkrik, Pakis, Sawangan, Windusari, Muntilan, Borobudur
5.	Tebu	Mertoyudan, Secang, Tempuran, Tegalrejo, Salaman, Candimulyo

3. Sektor Kehutanan

Sektor kehutanan di Kabupaten Magelang merupakan salah satu potensi ekonomi dan juga mengurangi dampak bahaya bencana alam yang sering terjadi di Kabupaten Magelang seperti bencana erosi. Komoditas unggulan kehutanan yaitu berupa kayu-kayuan seperti sengon, mahoni dan suren.

Tabel 6. Potensi Produksi Komoditas Kehutanan

No.	Komoditas	Potensi Produksi (m ³ /btg)	Lokasi
1.	Sengon	0,11 – 0,16	Kajoran, Kaliangkrik, Windusari, Grabag, Candimulyo
2.	Mahoni	0,05 – 0,16	
3.	Suren	0,05 – 0,16	

Foto-foto Potensi Kabupaten Magelang



Kopi



Kentang



Letherleaf



Salak



Tembakau



Padi